

## BAB 3

### ANALISIS KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Dalam penelitian ini, peneliti akan melibatkan responden dari kalangan nelayan yang telah mendapatkan diagnosis medis *Low Back Pain* (LBP) dan mengalami keluhan nyeri pada area punggung bawah. Pemilihan nelayan sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa profesi ini memiliki risiko tinggi terhadap gangguan muskuloskeletal, khususnya LBP, akibat aktivitas kerja yang menuntut posisi tubuh tidak ergonomis, pengangkatan beban berat, serta durasi kerja yang panjang di lingkungan yang keras seperti laut terbuka.

Peneliti akan melakukan proses identifikasi dan seleksi terhadap individu yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah secara kronis atau berulang, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi yang relevan, seperti durasi nyeri lebih dari tiga bulan, kemampuan fisik untuk mengikuti sesi senam, serta tidak sedang menjalani terapi farmakologis intensif atau memiliki kontraindikasi terhadap aktivitas fisik ringan hingga sedang. Seleksi akan dilakukan melalui wawancara awal, observasi, serta pengisian instrumen penilaian seperti *Quebec Back Pain Disability Scale* (QBPDS) untuk mengetahui tingkat disabilitas fungsional akibat nyeri yang dirasakan.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian

pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental. Penelitian kuantitatif eksperimental merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat (causal relationship) antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara memberikan intervensi tertentu, kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada kelompok subjek penelitian (Creswell & Creswell, 2018). Dalam desain eksperimental, peneliti berusaha mengontrol variabel luar yang dapat memengaruhi hasil, sehingga perubahan yang terjadi dapat lebih diyakini sebagai akibat dari intervensi yang diberikan (Sugiyono, 2019).

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design. Quasi experimental merupakan salah satu bentuk penelitian eksperimental kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara intervensi (perlakuan) dan outcome (hasil), tetapi tanpa randomisasi penuh dalam pembagian kelompok (Polit & Beck, 2021). Dengan demikian, meskipun tidak memiliki kekuatan internal setinggi true experimental, desain ini tetap dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas suatu intervensi dalam kondisi lapangan yang nyata. Penelitian ini mengenai pemberian terapi senam yoga pada nelayan dengan nyeri low back pain untuk mengatasi masalah Nyeri punggung bawah Di Puskesmas Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar Observasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian Senam yoga.

### **3.3 Pemilihan Partisipan Penelitian**

#### **3.3.1 Kriteria Inklusi**

Subjek dianggap layak dipilih sebagai responden jika memenuhi seluruh kriteria berikut:

1. Berstatus sebagai nelayan yang berdomisili atau terdaftar pada wilayah kerja Puskesmas Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. (Kriteria populasi studi).
2. Memiliki diagnosis atau keluhan klinis Low Back Pain (LBP) dengan riwayat nyeri punggung bawah kronis atau berulang (durasi  $\geq 3$  bulan). Rujukan durasi disesuaikan dengan definisi kronis yang dipakai dalam protokol skrining penelitian.
3. Mampu melakukan aktivitas fisik ringan–sedang dan secara fisik mampu mengikuti rangkaian gerakan senam yoga seperti tercantum dalam SOP pelaksanaan. Penilaian kemampuan dilakukan melalui wawancara dan observasi singkat.
4. Bersedia menjadi peserta penelitian dan menandatangani lembar informed consent setelah mendapat penjelasan tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian. (Etika penelitian: persetujuan tertulis).

### 3.3.2 Kriteria Eksklusi

Subjek dikeluarkan dari partisipasi apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:

1. Memiliki kontraindikasi medis terhadap aktivitas fisik ringan–sedang (mis. penyakit kardiovaskular berat, kondisi ortopedi akut, atau kondisi medis lain yang menurut tenaga medis setempat membuat aktivitas fisik membahayakan). Keputusan akhir diambil berdasarkan keterangan tenaga kesehatan setempat.
2. Responden yang sedang dalam pengobatan medis aktif terkait nyeri punggung bawah (misalnya terapi farmakologis rutin, fisioterapi intensif, atau intervensi medis lain) yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

## 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian : 15 Juli-03 Agustus 2025
2. Tempat penelitian : Puskesmas Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Surabaya.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Prosedur pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

##### **1. Persiapan**

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal dan penelitian, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dan penelitian dari bagian akademik Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin ke bagian Diklat Puskesmas Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya. Setelah permohonan izin terselesaikan barulah peneliti mendapatkan data awal. Sebelumnya bertemu dengan Kepala Ruangan untuk meminta izin terkait pengambilan data awal tentang pemberian terapi Senam yoga pada nelayan dengan *low back pain* untuk mengatasi masalah Nyeri. Setelah mendapatkan data awal selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan perawat atau KSH untuk mendapatkan responden yang dengan kriteria penelitian.

##### **2. Pelaksanaan**

Peneliti mendapatkan responden sesuai dengan kriteria penelitian kemudian peneliti menanyakan kepada responden mengenai kesediaan menjadi responden. Apabila bersedia menjadi responden, responden

mengisi informed consent. Peneliti menjelaskan waktu pelaksanaan pemberian yoga dilakukan sebanyak 3x dengan setiap pemberian dalam waktu 1-15 menit (hingga waktu habis) selanjutnya mengobservasi responden sesudah dilakukan senam yoga, kemudian dicatat pada lembar observasi masing-masing responden. Setelah dilakukan Pemberian Senam yoga, peneliti berterima kasih atas waktu yang diberikan responden dan telah berpartisipasi dalam penelitian.

### 3. Instrument

Instrumen penelitian merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, baik numerik maupun kualitatif (Setyawati, 2023). Penelitian ini menggunakan kuisioner *The Quebec back pain disability scale* (QBPDS) yang sudah dimodifikasi yaitu kuesioner khusus yang dikembangkan untuk mengukur tingkat keluhan *low back pain* (LBP) yang dirancang, dikembangkan oleh Kopec, 1995, dan telah divalidasi dalam bahasa Indonesia oleh Rambe et al, 2022. QBPDS merupakan instrument yang berguna untuk mendapatkan gambaran mengenai perbaikan nyeri pinggang bawah.

QBPDS terdiri dari 20 item pernyataan mengenai aktivitas sehari-hari yang berpotensi terpengaruh oleh nyeri punggung bawah, seperti membungkuk, duduk lama, mengangkat beban, berjalan jauh, serta melakukan pekerjaan rumah tangga. Kuesioner sudah melalui uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan hasil nilai Pearson Correlation Total  $> 0.361$  (yang merupakan  $r$  tabel). Hal ini berarti semua pertanyaan tersebut valid dan didapatkan Nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  yang berarti bahwa 20 pertanyaan untuk variable kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini realibel atau konsisten (Cleland et al., 2006).

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Unit Analisis

1. Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukana analisia dari hasil dari penelitian. Studi kasus ini mengarah pada : Tingkat nyeri low back pain pada nelayan sebelum dilakukan Pemberian Senam yoga
2. Respon nelayan pada saat dilakukan pemberian senam yoga.
3. Tingkat nyeri low back pain pada nelayan sesudah dilakukan Pemberian Senam yoga.

#### 3.6.2 Kriteria Interpretasi

Interpretasi data dalam penelitian ini didasarkan pada instrumen utama, yaitu *Quebec Back Pain Disability Scale* (QBPDS) terkait dampak nyeri punggung bawah pada nelayan,

Kriteria interpretasi kuesioner QBPDS dikatagorikan menjadi :

- a) 15 – 20 = Persepsi positif, dampak LBP tinggi, sangat membutuhkan intervensi.
- b) 10 – 14 = Moderat, perlunya edukasi lanjutan dan pemantauan.
- c) < 10 = Dampak minimal atau belum disadari secara utuh.

### 3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur dan KSH Puskesmas Tambak Wedi untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (Infomed Consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden di Komunitas Nelayan Puskesmas Tambak Wedi. Kemudian peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang tujuan penelitian. Apabila responden menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. Tetapi jika menerima maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan dan menandatangani form persetujuan tersebut.

## 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan identitas responden yang berada di Komunitas Nelayan Puskesmas Tambak Wedi yang dijadikan sebagai responden. Pada lembar instrument nantinya akan diberikan inisial.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada di Komunitas Nelayan Puskesmas Tambak Wedi, dirahasiakan tetapi hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya tetap terjaga

## 4. *Beneficence Dan Non Maleficence* (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan pada responden yang berada di Komunitas Nelayan Puskesmas Tambak Wedi dapat memberikan manfaat yaitu pemberian terapi senam yoga diharapkan dapat meredakan nyeri pada nelayan dengan masalah low back pain, dari penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

## 5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden pria dan wanita, saat pemberian perlakuan. Proses

pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan akan mendapatkan manfaat yang sama dari Pemberian terapi senam yoga dengan SOP yang sama sehingga tidak membedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

